

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Kegiatan Majelis Dzikir Rotibul Haddad yang dibimbing oleh KH. Abidullah Abdullah dilaksanakan seminggu sekali di malam Senin di mulai setelah sholat isya' yang bertempat di rumah jamaah yang bergantian setiap minggunya Jakarta Utara.
2. Manfaat Majelis Dzikir Rotibul Haddad yang ada di Majelis Dzikir Jamroh bagi Masyarakat dan jamaah sanagatlah banyak sekali sebagai mana yang telah di bahas di bab 4, karena dzikir rotibul haddad itu bukan hanya sebatas bacaan-bacaan semata akan tetapi juga terdapat potongan ayat al-Qur'an dan juga permohonan sehingga jika kita rutin mengamalkannya kita akan merasakannya sendiri, seperti hati menjadi lebih tenang dan iman lebih kuat.
3. Faktor pendukung dan penghambat Dzikir Rotibul Haddad yang ada di Majelis JAMROH, setiap agenda atau majelis pasti tidak pernah luput dari yang namanya faktor pendukung atau penghambat, termasuk dzikir rotibul haddad yang ada di Majelis Jamroh, sehingga faktor pendukung tersebut menjadikan imam majliz lebih mudah untuk membina masayakat dalam majliz tersebut, Adapun faktor pendukungnya ialah : Antusiasnya masyarakat dan hadir dalam kegiatan, Semangat dari jamaah, banyaknya dukungan dari masyarakat dan pemerintah setempat. Fakor penghambat sebagai kritikan untuk menjadikan majelis tersebut menjadi lebih baik. Adapun faktor penghambatnya ialah: faktor waktu, keadaan penduduk, acara kurang kondusif ketika mati lampu dan covid 19.

### B. Saran

Sebagai penutup dalam karya ilmiah ini, penulis ingin menyampaikan saran-saran guna berkembangnya kegiatan Dzikir Rotibul Haddad yang ada di Majelis Jamroh sebagai berikut:

1. Bagi pihak jama'ah yang mengikuti majelis dzikir agar lebih memahami tujuan dari merutinkan zikir *Ratib Al-Haddad* dan pembacaan ayat-ayat dan surah-surah yang ada

didalam zikir tersebut, serta memahami apa saja keutamaan-keutamaan yang terdapat dalam ayat-ayat dan surah-surah tersebut, tidak hanya sekedar ikut-ikutan dalam melakukannya.

2. Mengingat sumbangsih dan manfaat kegiatan *Ratib Al-Haddad* yang sangat besar bagi para jamaah dan masyarakat diharapkan warga sekitar majelis Jamroh tetap mempertahankan dan sekaligus meningkatkan pelaksanaan kegiatan tersebut.
3. Dengan adanya dampak yang positif dari kegiatan *Ratib Al-Haddad*, diharapkan para santri dan jama'ah di Majelis Dzikir Jamroh lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, diharapkan para santri senantiasa meningkatkan kualitas ibadah mereka agar selalu dekat dengan Allah, sehingga dengan perasaan dekatnya mereka dengan Allah Swt dapat menjadikan sebab mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
4. Pengurus memperluas lingkup agenda majelis dzikir, bukan hanya sebatas di lingkungan masyarakat sekitar kampung atau wilayah tersebut mudah-mudahan bisa berkembang lagi hingga memiliki beberapa cabang di wilayah DKI Jakarta.